

BAB II GAMBARAN UMUM TEMPAT MBKM

2.1. Sejarah Perusahaan



Bangkit Academy, sejak tahun 2020, telah menjadi pionir dalam memberikan persiapan khusus kepada pesertanya dengan keterampilan yang relevan dan sangat diperlukan dalam sertifikasi teknis. Dengan menawarkan tiga jalur pembelajaran yang mencakup *Machine Learning*, *Machine Learning*, dan *Cloud Computing*, program ini tidak hanya menyediakan kurikulum yang terkini tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang mendalam. Dukungan penuh dari Google memberikan legitimasi dan dukungan industri yang kuat, sementara kemitraan dengan perusahaan-perusahaan ternama seperti GoTo, Traveloka, Tokopedia, dan Gojek membuka pintu bagi peluang kerja dan pengembangan karier yang menjanjikan.

Bangkit Academy meneguhkan tiga prinsip pokok yang menjadi pijakan utama dalam setiap aspek program mereka. Prinsip Industry-Led membuktikan komitmen program untuk selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan industri, menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Hal ini tercermin dalam kurikulum yang dinamis,

kehadiran instruktur yang berpengalaman langsung di industri, dan fasilitas terbaik yang mendukung proses pembelajaran. Prinsip Immersive mendorong pengalaman belajar holistik, mengintegrasikan berbagai jenis pembelajaran online, baik individu maupun kolaboratif, untuk memberikan peserta pelatihan yang lebih komprehensif dan interaktif. Sementara Prinsip Interdisciplinary menekankan pentingnya melibatkan peserta dalam pengembangan keterampilan lintas disiplin, menciptakan lulusan yang tidak hanya ahli dalam teknologi, tetapi juga mampu berkomunikasi dengan efektif dan beradaptasi dengan perubahan.

Selain fokus pada aspek teknis, *Bangkit Academy* menempatkan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan dan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Mereka mengakui bahwa keahlian dalam teknologi tidak cukup untuk memastikan kesuksesan di dunia industri modern yang terus berkembang. Oleh karena itu, program ini memberikan peserta bekal pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk menghadapi tantangan di era industri saat ini. Dengan demikian, *Bangkit Academy* menciptakan lulusan yang tidak hanya siap berkompetisi di pasar kerja, tetapi juga mampu berkontribusi secara signifikan dalam memajukan ekosistem teknologi Indonesia.

2.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang dimiliki oleh *Bangkit Academy* 2023 ditunjukkan pada gambar berikut:



Dalam struktur organisasi *Bangkit Academy* tahun 2023, peran *Program Lead* dipegang oleh Ibu Dora Songco. Sebagai pemimpin program, Ibu Dora bertanggung jawab atas keseluruhan arah dan pelaksanaan program. Perannya mencakup mengawasi keberhasilan keseluruhan penyelenggaraan program dan memastikan bahwa visi dan misi *Bangkit Academy* tercapai. Sebagai figur utama dalam organisasi, Ibu Dora memainkan peran kunci dalam membuat keputusan strategis dan mengarahkan tim pimpinan lainnya.

Program Manager, yang diemban oleh Ibu Mutiara Arumsari, memiliki peran penting dalam mengelola aspek harian program. Ibu Mutiara bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sehari-hari dalam program. Sebagai pengelola program, Ibu Mutiara memastikan bahwa setiap elemen program berjalan sesuai dengan rencana, termasuk menjaga komunikasi yang efektif antara berbagai tim.

Bapak Adrianus Yoza Aprilio menjabat sebagai *Learning Support Manager*, fokus pada memberikan dukungan yang diperlukan bagi peserta. Perannya melibatkan memastikan bahwa peserta memiliki sumber daya dan bimbingan yang memadai untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Bapak Adrianus juga dapat berperan sebagai penyambung komunikasi antara

peserta dan tim pengajar, memastikan kebutuhan peserta terpenuhi.

Sebagai *Cohort Manager*, Ibu Deti Anggraini Ekawati bertanggung jawab atas pengelolaan dan pembimbingan kelompok peserta. Perannya mencakup memberikan panduan dan dukungan kepada peserta dalam memahami materi, menjalani proyek-proyek, dan mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi selama program. Ibu Deti berperan sebagai mentor bagi peserta dan berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan kolektif dalam kelompoknya.

Tim Komunikasi & Kemitraan memiliki peran kunci dalam menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak eksternal. Tugas mereka termasuk berkomunikasi dengan mitra perusahaan, menciptakan peluang kemitraan, dan menjaga reputasi *Bangkit Academy*. Tim ini berfungsi sebagai jembatan antara *Bangkit Academy* dan ekosistem teknologi serta industri di Indonesia.

Sementara itu, Tim Dukungan Pembelajaran bertanggung jawab atas kualitas materi pembelajaran dan dukungan teknis bagi peserta. Mereka memastikan bahwa materi pelajaran *up-to-date*, relevan, dan dapat diakses oleh peserta. Tim ini juga berperan dalam pengelolaan sumber daya pembelajaran, seperti platform online dan perangkat lunak yang digunakan dalam program.

Dengan struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik, setiap individu dalam tim *Bangkit Academy* memiliki peran khusus yang mendukung tercapainya tujuan bersama. Pemimpin dan manajer pada setiap tingkat bertanggung jawab atas area spesifik, menciptakan kerangka kerja yang kokoh untuk kelancaran program dan keberhasilan peserta.

2.3. Bidang Usaha

Yayasan Dicoding Indonesia merupakan entitas yang tergabung dalam PT Presentologics dan berada di bawah naungan PT Dicoding Academy Indonesia. Fokus utama yayasan ini adalah pada pengembangan teknologi terkini, dengan menawarkan berbagai produk dan layanan. Merek Dicoding memiliki komitmen kuat untuk mendukung pertumbuhan bakat-bakat digital, terutama dalam konteks kebutuhan Indonesia yang memproyeksikan kebutuhan sekitar 9 juta profesional di bidang digital hingga tahun 2030. Meskipun melihat peluang besar, Dicoding menyadari bahwa tantangan yang dihadapi juga signifikan.

Untuk memenuhi permintaan tinggi terhadap sumber daya manusia di sektor digital, Dicoding menempatkan program akademik sebagai salah satu pilar utama dalam melatih calon pengembang di Indonesia. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah dalam pengembangan kurikulum. Industri digital terus berubah, sehingga perlu adanya adaptasi dan pembaruan terus-menerus agar kurikulum tetap relevan. Selain itu, perusahaan ini juga harus terus meningkatkan kemampuan timnya dalam mengelola sumber daya manusia, memenuhi permintaan layanan akademik, serta menghadapi berbagai tantangan, kegiatan, dan pekerjaan yang mendukung pengguna agar lebih efisien.

Dalam konteks ini, efisiensi tidak hanya mencakup aspek pengembangan sumber daya manusia, tetapi juga berbagai layanan akademik yang disediakan. Dicoding perlu berinovasi untuk memastikan bahwa layanan dan program yang mereka tawarkan benar-benar mencakup kebutuhan dan

harapan pengguna mereka, menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan karier di bidang digital.